



Optimalisasi Kapasitas Kader Posyandu dalam Manajemen Antenatal Care di Wilayah Perkebunan Desa Tempurejo Melalui Program Pondok Karet Terintegrasi Aplikasi Si-TeSa (Sistem Terampil Kesehatan)

(Optimizing Posyandu Cadre Capacity in Antenatal Care Management In The Plantation Area Of Tempurejo With Pondok Karet Program and Si-TeSa Application)

Sonya Nathania Putri Alvina¹, Putri Nadya Nurfadila¹, Dentafira Harnanda Baliska¹, Rismawan Adi Yunanto^{1*}

¹Fakultas Keperawatan Universitas Jember, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) merupakan komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Program ini memainkan peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan primer, terutama untuk wanita hamil dan anak-anak. Pelayanan Antenatal (ANC) merupakan fokus penting Posyandu untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu. **Tujuan:** Program Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader Posyandu manajemen Antenatal Care di Desa Tempurejo Kabupaten Jember. **Metode:** Program pengabdian ini dilakukan dengan desain pemberdayaan masyarakat melalui program Pondok Karet oleh tim PPK Ormawa BPM Universitas Jember. Kader yang terlibat adalah sebanyak 30 kader Posyandu. Program ini terdiri dari sesi edukasi dan pelatihan intensif dengan menggunakan aplikasi Android Si-TeSa yang membahas topik-topik manajemen ANC. Evaluasi pretest dan posttest dilakukan untuk mengukur efektivitas program. **Hasil:** Program Pondok Karet ini meningkatkan pengetahuan kader Posyandu tentang Pelayanan Antenatal secara signifikan ($p < 0,001$). Nilai rata-rata pretest adalah 5,57, sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 7,53. Efektivitas program ini tidak lepas dari kombinasi pendidikan dan pelatihan yang komprehensif, didukung metode interaktif, media presentasi, dan aplikasi Si-TeSa. **Kesimpulan:** Program pengabdian masyarakat Pondok Karet efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam mengelola Antenatal Care.

Kata Kunci: Pondok Karet, Posayndu, Kader Keserhatan, Si-TeSa

ABSTRACT

Background: Integrated Health Service Post (Posyandu) is an important component of the health service system in Indonesia. This program plays an important role in providing primary health services, especially for pregnant women and children. Antenatal Service (ANC) is an important focus of Posyandu to improve the quality of maternal health services. **Aim:** This Community Service Program aims to increase the capacity of Posyandu cadres for Antenatal Care management in Tempurejo Village, Jember Regency. **Method:** This community service program is carried out with a community empowerment design through the Pondok Karet program by the PPK Ormawa BPM University Jember team. The cadres involved were as many as 30 Posyandu cadres. This program consists of intensive education and training sessions using the Si-TeSa Android application that discusses ANC management topics. Pretest and posttest evaluations were conducted to measure program effectiveness. **Results:** The Pondok Karet program significantly increased Posyandu cadres' knowledge of antenatal care ($p < 0.001$). The pretest average score was 5.57, while the posttest average score was 7.53. The effectiveness of this program cannot be separated from a combination of comprehensive education and training, supported by interactive methods, media presentations, and the Si-TeSa application. **Conclusion:** The Pondok Karet community service program is effective in increasing the knowledge and skills of Posyandu cadres in managing Antenatal Care.

Keywords: Posyandu, Health Cadre, Pondok Karet, Si-TeSa

Correspondence

Rismawan Adi Yunanto
Fakultas Keperawatan Universitas Jember,
Jalan Kalimantan No. 37, Kampus Bumi Tegalboto
Kotak POS 159 Jember, Jawa Timur, 68121, Indonesia
Email: rismawanadi@unej.ac.id

Article History

Submitted: 10-08-2023
Revised: 27-08-2023
Accepted: 31-08-2023

How to cite:

Alvina, S.N.P., Nurfadila, P.N., Baliska, D.H., & Yunanto, R. A. (2023) Optimalisasi Kapasitas Kader POSYANDU dalam Manajemen Antenatal Care di Wilayah Perkebunan Desa Tempurejo Melalui Program Pondok Karet Terintegrasi Aplikasi Si-TeSa (Sistem Terampil Kesehatan). DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 171-181. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i2.183>

 [10.58545/djpm.v2i2.183](https://doi.org/10.58545/djpm.v2i2.183)

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.
Copyright (c) 2023 Rismawan Adi Yunanto



1. PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu komponen penting dalam

sistem pelayanan kesehatan di Indonesia (Hafifah & Abidin, 2020). Posyandu berperan dalam memberikan layanan kesehatan primer

kepada masyarakat, terutama ibu hamil dan anak-anak (Hafifah & Abidin, 2020). Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, program Antenatal Care (ANC) menjadi salah satu fokus utama Posyandu. ANC adalah serangkaian pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil untuk memantau perkembangan kehamilan, mengidentifikasi risiko, serta memberikan edukasi tentang perawatan dan persiapan persalinan (Susanti, 2020).

Wilayah pekebunan, seperti Desa Tempurejo di Kabupaten Jember, memiliki karakteristik tersendiri yang dapat memengaruhi pelayanan kesehatan ibu hamil. Faktor geografis, ekonomi, dan sosial masyarakat pekebunan dapat berdampak pada aksesibilitas serta partisipasi dalam program ANC di Posyandu. Oleh karena itu, optimalisasi kapasitas kader Posyandu menjadi hal yang esensial dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan Antenatal Care di wilayah tersebut. Peningkatan kapasitas kader Posyandu dalam manajemen Antenatal Care akan memberikan dampak positif pada efektivitas dan efisiensi layanan kesehatan ibu hamil (Susanti, 2020). Dengan memiliki kader yang terlatih dan kompeten, diharapkan pelayanan ANC dapat diselenggarakan secara lebih terstruktur dan terkoordinasi. Kader yang memiliki pengetahuan yang baik tentang ANC akan mampu memberikan edukasi yang tepat kepada ibu hamil, mengidentifikasi risiko dengan lebih

akurat, serta melakukan rujukan jika diperlukan (Jambormias et al., 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi pentingnya peran kader dalam pelayanan kesehatan di berbagai wilayah di Indonesia. Kader Posyandu memiliki peran sentral dalam membantu masyarakat pedesaan mengakses pelayanan kesehatan (Jambormias et al., 2020). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kader yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan ibu dan anak mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan (Nurfazriah et al., 2021). Selain itu, menurut menunjukkan bahwa pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, dan supervisi yang baik merupakan faktor kunci yang memengaruhi kinerja kader Posyandu dalam pelaksanaan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Musmiller, 2020). Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam konteks peningkatan kapasitas kader Posyandu dalam manajemen Antenatal Care.

Dalam konteks manajemen Antenatal Care, peran kader sangat penting dalam mengidentifikasi risiko dan memastikan ibu hamil mendapatkan pelayanan yang tepat. Menurut, kader memiliki peran vital dalam mengenali faktor risiko kehamilan tinggi dan merujuk ibu hamil tersebut ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi untuk perawatan lanjutan (Rahayu, 2020). Walaupun peran kader Posyandu sangat penting, masih terdapat kendala dalam optimalisasi kapasitas mereka.

Beberapa faktor seperti keterbatasan pengetahuan, pelatihan yang tidak memadai, dan kurangnya dukungan dapat membatasi kinerja kader dalam pelayanan ANC yang berkualitas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kapasitas kader Posyandu dalam manajemen Antenatal Care di wilayah pekebunan Desa Tempurejo, Jember.

Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kapasitas kader, program ini dapat memberikan rekomendasi dan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan Antenatal Care di Posyandu. Optimalisasi kapasitas kader Posyandu di wilayah pekebunan Desa Tempurejo diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kesehatan ibu hamil dan berdampak positif pada keseluruhan sistem pelayanan kesehatan di daerah tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, Tim PPK Ormawa (Program Pengembangan Kapasitas Organisasi Mahasiswa) Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) Fakultas Keperawatan (F.Kep) Universitas Jember (UNEJ) berupaya untuk membantu mengoptimalkan kapasitas kader posyandu melalui program Pondok Karet terintegrasi dengan Aplikasi SI-TeSa.

2. METODE

Desain, Waktu, Lokasi, dan Sasaran

Desain yang ditawarkan oleh Tim PPK Ormawa BPM F.Kep UNEJ kepada mitra Desa

Tempurejo adalah desain pemberdayaan kelompok masyarakat yang terdiri dari beberapa prosedur kerja. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan pada bulan Juni - Agustus tahun 2023 mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan desiminasi akhir. Lokasi pelaksanaan program ini adalah di Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Sasaran yang dilibatkan dalam program ini adalah kader posyandu yang berjumlah 30 kader kesehatan.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja Program Pondok Karet terintegrasi aplikasi Si-TeSa yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa BPM F.Kep UNEJ bersama mitra dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan untuk menyelesaikan permasalahan manajemen ANC pada kader posyandu di Desa Tempurejo, Jember. Tahapan pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian secara kongkrit antara lain:

a) Identifikasi Kebutuhan Mitra melalui Desiminasi Awal

Pada pertemuan pertama antara Tim PPK Ormawa BPM F.Kep UNEJ dan Mitra Pemerintah Desa Tempurejo melakukan proses penjajakan awal, determinasi masalah, perumusan solusi bersama mitra, dan perencanaan kegiatan kapasitas kader posyandu dalam manajemen antenatal care di wilayah perkebunan Desa Tempurejo melalui aplikasi Si-TeSa (Sistem Terampil Kesehatan).

Desminasi Awal ini dihadiri oleh pemerintah Desa Tempurejo, Puskesmas Tempurejo, tenaga kesehatan Desa Tempurejo, dan Kader Desa Tempurejo.

b) Perancangan Program Pengabdian

Setelah dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui pertemuan pertama, maka dilanjutkan pertemuan kedua untuk merancang program bersama. Pada pertemuan kedua dipaparkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat dan dilakukan musyawarah bersama terkait dengan perancangan program Pondok Karet berbasis Si-Tesa. Aplikasi Si-Tesa disusun oleh tim yang berisi muatan materi tentang antenatal care (ANC) yang dapat diakses oleh kader posyandu dengan mudah dan dapat dilakukan review secara mandiri dalam melaksanakan layanan ANC kepada masyarakat.

c) Pelaksanaan Program Pengabdian

Pelaksanaan program pengabdian dilakukan dengan serangkaian proses edukasi,

pelatihan, dan pemberdayaan pada kelompok kader di Desa Tempurejo selama periode Juni - Agustus dengan sesi edukasi dan pelatihan intensif. Pada tahap edukasi dilakukan pendidikan kesehatan pada kelompok sasaran tentang tentang manajemen antenatal care pada posyandu. Kegiatan edukasi dan pelatihan diawali dengan melaksanakan Pretest. Pretest dilakukan kepada seluruh peserta sebelum diberikan edukasi dan pelatihan. Kegiatan pretest dilakukan oleh tim pengabdian dengan tujuan untuk menilai pemahaman awal dalam manajemen ANC di posyandu. Pretest dilakukan selama 10 menit dengan menjawab kuesioner yang diberikan oleh Tim PPK Ormawa BPM F.Kep UNEJ. Kuesioner yang digunakan mencakup pengetahuan terkait Antenatal care yang meliputi konsep kehamilan, pemeriksaan kehamilan dan perawatan ibu hamil. Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Edukasi manajemen antenatal care Posyandu

| Deskripsi materi | |
|------------------|--|
| Materi 1 | Pengertian Antenatal Care Materi ini berisi tentang pemahaman antenatal care secara umum |
| Materi 2 | Tujuan Antenatal Care Materi ini berisi tentang tujuan dilakukannya antenatal care dan manfaat yang didapatkan dari antenatal care |
| Materi 3 | Prosedur Pelaksanaan ANC Materi ini berisi tentang serangkaian langkah dan cara pelaksanaan Antenatal care yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan |
| Materi 4 | Aktivitas yang dilakukan saat ANC Materi ini berisi tentang rangkaian kegiatan yang dilakukan selama pemeriksaan antenatal care |

Pada tahap selanjutnya, kader kami latih menggunakan aplikasi android Si-TeSa dalam melakukan manajemen ANC pada ibu hamil. Aplikasi SI-TeSa dikembangkan oleh tim PPK bersama dengan mitra dan tim IT desa. Aplikasi SI-TeSa merupakan aplikasi layanan screening kesehatan, media KIE, dan media pelatihan yang mudah dan memadai bagi masyarakat Tempurejo. Aplikasi ini memiliki muatan pemberdayaan masyarakat untuk mampu melakukan manajemen kesehatan sehingga dapat menggapai cakupan masyarakat

Tempurejo yang lebih luas. Penyusunan aplikasi ini ditujukan sebagai media edukasi dan pelatihan anggota tetap pondok karet dan juga dapat disebarluaskan kepada masyarakat Tempurejo agar upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Tempurejo dapat menjangkau sasaran yang luas. Aplikasi Si-TeSa akan dimanfaatkan secara masif oleh masyarakat dalam mengakses informasi manajemen Kesehatan sehingga menjadi berdaya.

Tabel 2. Pelatihan intensif ANC pada Kader Posyandu berbasis SI-TESA

| Deskripsi Pelatihan | |
|---------------------|---|
| Pelatihan 1 | Pelatihan manajemen Posyandu Manajemen posyandu merupakan rangkaian kegiatan untuk mengatur dan mengelola posyandu. Berisi materi terkait perencanaan dan pengorganisasian posyandu, pendaftaran dan pengumpulan data, pelatihan tenaga kesehatan dan advokasi dan komunikasi |
| Pelatihan 2 | Pelatihan sistem 5 meja posyandu Sistem 5 meja posyandu merupakan alur kegiatan pelaksanaan posyandu. Dimana diawali dengan meja pendaftaran, kemudian meja penimbangan dan pengukuran, meja pengisian KMS, meja penyuluhan dan meja pelayanan kesehatan |
| Pelatihan 3 | Pelatihan menyusun jadwal Pelatihan ini dilakukan dengan mengajarkan kader posyandu untuk menyusun jadwal pelaksanaan posyandu yang efektif |

Pelatihan dilakukan dengan durasi masing-masing minimal 60 menit untuk menjamin ketercapaian dalam pemahaman dan pendalaman materi kebencanaan yang diberikan dalam program ini. Seluruh kader di Desa Tempurejo terlibat aktif dalam rangkaian aktivitas pendidikan dan pelatihan yang

dilakukan oleh tim pengabdian pada program pengabdian ini.

Instrumen Evaluasi

Kuisisioner yang digunakan mencakup pengetahuan tentang kehamilan, pemeriksaan kehamilan dan perawatan ibu hamil. Total pertanyaan yaitu 15 pertanyaan dengan skor 1

untuk tiap pertanyaan. Kuisisioner pengetahuan ANC terdiri dari beberapa indikator yakni soal pengetahuan kehamilan dengan jumlah 5 pertanyaan, soal pemeriksaan kehamilan dengan jumlah 8 pertanyaan dan soal perawatan ibu hamil dengan jumlah 2 soal.

Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program dilakukan dengan analisis univariate dan bivariate. Analisis univariate diterapkan pada data karakteristik responden. Data karakteristik disajikan dengan data kategorik (jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan). Analisis Bivariat dilakukan dengan menggunakan uji t-dependent pada variable pengetahuan tentang manajemen ANC pada ibu hamil oleh kader yang didapatkan dari nilai pretest dan posttest pada mitra. Confidence interval (CI) yang digunakan adalah 95%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa BPM F.Kep UNEJ merupakan Upaya untuk mewujudkan Desa Tempurejo sehat bebas serta menurunkan prevalensi kejadian Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dengan sasaran Kader Posyandu di Desa Tempurejo.

Program ini dijalankan dengan kolaborasi antara tim pelaksana bersama pemerintah Desa Tempurejo, Kecamatan Tempurejo, Puskesmas Tempurejo Dinas Kesehatan, dan Pemerintah Kabupaten Jember. Program ini menjadi sarana bersama dalam Upaya menurunkan prevalensi AKI dan AKB yang masih ditemukan di Desa Tempurejo. Kader Posyandu Desa Tempurejo dengan jumlah 30 orang antusias mengikuti Program Pondok Karet yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa BPM F.Kep UNEJ. Program pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa BPM F.Kep UNEJ merupakan Upaya untuk mewujudkan Desa Tempurejo sehat bebas serta menurunkan prevalensi kejadian Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dengan sasaran Kader Posyandu di Desa Tempurejo. Program ini dijalankan dengan kolaborasi antara tim pelaksana bersama pemerintah Desa Tempurejo, Kecamatan Tempurejo, Puskesmas Tempurejo Dinas Kesehatan, dan Pemerintah Kabupaten Jember. Program ini menjadi sarana bersama dalam Upaya menurunkan prevalensi AKI dan AKB yang masih ditemukan di Desa Tempurejo. Kader Posyandu Desa Tempurejo dengan jumlah 30 orang antusias mengikuti Program Pondok Karet yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa BPM F.Kep UNEJ.



Gambar 2. Koordinasi dan Kolaborasi tim pelaksana dengan Pemerintah Desa Tempurejo



Gambar 3. Koordinasi dan Kolaborasi tim pelaksana dengan Puskesmas Tempurejo

Tabel 3. Karakteristik Kader Posyandu di Desa Tempurejo (n=30)

| Karakteristik Peserta | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------------|--------|----------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-Laki | 0 | 0 |
| Perempuan | 30 | 100 |
| Usia (tahun) | | |
| 20-25 | 11 | 36.7 |
| 26-30 | 10 | 33.3 |
| 31-35 | 2 | 6.7 |
| 36-40 | 2 | 6.7 |
| >40 | 5 | 16.7 |
| Riwayat Pendidikan | | |
| SD/MI | 9 | 30.0 |
| SMP/MTS | 7 | 23.3 |
| SMA/SMK/MA | 14 | 46.7 |

Dalam tabel 3 menggambarkan karakteristik responden yang telah dipilih secara acak dari keseluruhan Kader Posyandu Desa Tempurejo yang mengikuti program pondok karet. Dari data tersebut terlihat sebanyak 100% responden adalah Perempuan. Dalam hal tingkat Pendidikan dari 30 responden sebanyak 30% berpendidikan SD/MI, 23.3% berpendidikan SMP/MTS dan 46.7% berpendidikan SMA/SMK/MA. Tahap penerapan yang dilakukan dimulai dari 2 sesi yaitu sesi pertama materi dan sesi kedua pelatihan. Pada materi pertama tim akan

menjelaskan terkait pengertian ANC, tujuan ANC, prosedur pelaksanaan ANC, dan aktivitas yang akan dilakukan selama ANC. Sedangkan pada sesi pelatihan meliputi tiga aktivitas utama pelatihan yakni: pelatihan manajemen posyandu, pelatihan sistem 5 meja posyandu dan pelatihan menyusun jadwal posyandu. Pelaksanaan program ini dilakukan selama bulan Juli-September 2023. Tim melakukan pretest dan posttest untuk mengukur capaian pengetahuan kader posyandu terkait ANC dan hasilnya disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil analisis pengetahuan

| Indikator Pengetahuan terkait ANC | Pre-test (Mean ± SD) | Post-test (Mean ± SD) | 95% CI | p-value |
|-----------------------------------|----------------------|-----------------------|---------------------|---------|
| Pengetahuan ANC | 5,57 (1,524) | 7,53 (2,389) | (-2,899) – (-1,034) | <0,001 |

Hasil analisis yang dilakukan tabel 4 menunjukkan bahwa program pondok karet telah berhasil meningkatkan pengetahuan kader posyandu terkait Antenatal care (ANC). Berdasarkan data didapatkan hasil nilai rerata pre sebesar 5,57 sedangkan nilai rerata post sebesar 7,53. Dengan nilai $p < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre dan post. Hal ini menunjukkan efektivitas program pondok karet dalam mengoptimalkan kapasitas kader posyandu dalam hal manajemen ANC. Pemberdayaan

yang dilakukan pada kader posyandu secara intensif dengan memuat konsep edukasi dan pelatihan tentunya dapat meningkatkan pemahaman dari kader tentang manajemen pelayanan posyandu. Riset dan pengabdian masyarakat sebelumnya juga telah membuktikan bahwasannya pemberdayaan dengan konsep edukasi dan pelatihan intensif dapat meningkatkan pengetahuan kader dalam manajemen posyandu (Adistie et al., 2018; Kusuma et al., 2021; Wahyuni et al., 2019; Wijianto & Sukmawati, 2021).



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang ANC oleh Tim Pengabdian



Gambar 4. Penyampaian Materi ANC oleh tim pengabdian



Gambar 5. Sesi Pelatihan Manajemen Posyandu



Gambar 6. Sesi Pelatihan Meja Posyandu

Program pondok karet memiliki muatan edukasi pendidikan interaktif dan pelatihan intensif pada kelompok sasaran. Aktivitas ini tentunya dapat meningkatkan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor dari peserta dalam meningkatkan kecakapan dan ketrampilan kader posyandu dalam melakukan pemeriksaan ANC. Pondok Karet juga dilengkapi oleh seperangkat aplikasi SI-TESA dengan muatan materi edukasi dan pelatihan yang lengkap dan dapat diakses sewaktu-waktu oleh kader. Hasil ini tentunya didukung oleh riset ataupun aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya yang menjelaskan bahwa edukasi dan pelatihan yang komprehensif berbasis aplikasi dilakukan pada kelompok responden/sasaran akan meningkatkan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor dari responden/sasaran yang diintervensi (Fitriani et al., 2022; Made Hegard Sukmawati et al., 2022; Rachmawati et al., 2021).

Program pondok karet yang dilakukan oleh tim PPK Ormawa mengkombinasikan antara edukasi dan pelatihan secara komprehensif. Muatan edukasi dilakukan dengan metode ceramah yang dilakukan selama 4 sesi pada kelompok sasaran dengan muatan materi yang berbeda. Setiap sesi penyampaian materi tim mengemas metode penyampaiannya secara interaktif dengan tampilan media yang menarik. Media aplikasi telah lama dibuktikan dapat meningkatkan motivasi belajar dari peserta edukasi dan

pelatihan karena muatan informasi yang menarik dan mudah untuk diakses (Fitriani et al., 2022). Selain muatan edukasi, pelatihan yang dilakukan pada kelompok kader posyandu juga memberikan kontribusi terhadap dimensi psikomotor, sehingga kader posyandu dapat dengan cakap dan benar dalam manajemen kegiatan posyandu. Kegiatan pelatihan awalnya akan dilakukan sesi penyampaian materi kemudian para kader akan mempraktekkan langsung bagaimana cara manajemen kegiatan posyandu agar terstruktur, alur meja posyandu, serta pembuatan jadwal posyandu yang efektif. Simulasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman nyata dan pemahaman yang lebih dalam tentang tindakan yang perlu dilakukan oleh kader posyandu. Pelatihan berbasis simulasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan skill manajemen posyandu bagi para kader (Nurul Azizan et al., 2023; Wijianto & Sukmawati, 2021).

4. KESIMPULAN

Program pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PPK Ormawa BPM FKep Universitas Jember dengan program Pondok Karet sebagai pusat pemberdayaan masyarakat Desa Tempurejo terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dari ujung tombak pelayanan kesehatan komunitas, yakni kader kesehatan dalam manajemen ANC di Posyandu. Program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan

yang lebih dalam sehingga dapat meningkatkan skill manajemen posyandu bagi para kader.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PPK Ormawa BPM F.Kep UNEJ mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbud Ristek atas hibah bantuan program PPK Ormawa tahun anggaran 2023. Selain itu tim juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jember, Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Puskesmas Tempurejo, Kecamatan Tempurejo, dan Desa Tempurejo yang telah mendukung dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan program pengabdian ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Kegiatan ini melibatkan tim dari PPK Ormawa BPM F.Kep UNEJ dengan peran sebagai berikut: Sonya Nathania PA, Putri Nadya Nurfadila dan Dentafira Harnanda Baliska sebagai penggagas ide dan pengusul kegiatan. Sonya Nathania PA, Putri Nadya Nurfadila dan Dentafira Harnanda Baliska sebagai tim pelaksana di lapangan dan pelaporan kegiatan. Rismawan Adi Yunanto sebagai supervisor dan pendamping kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Adistie, F., Lumbantobing, V. B. M., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting

dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 1(2), 173–184.

<https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18863>

Fitriani, S. F., Zahra, A. S., & Rahmat, A. (2022). Effectiveness of Training and Use of Sincering Application on Knowledge and Skills of Posyandu Cadres. *Jurnal PROMKES*, 10(1), 24. <https://doi.org/10.20473/jpk.v10.i1.2022.24-29>

Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 893–900.

Jambormias, R. M., Nusawakan, A. W., & Sanusi, R. R. (2020). Peran Kader Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal Di Puskesmas Ch M Tiahahu Ambon. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 51–56. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.5438>

Kusuma, C., Fatmasari, E., Wulandari, J., & Dewi, P. (2021). Literature Review : Peran Kader Posyandu Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. 107–116.

Made Hegard Sukmawati, N., Eka Pratiwi, A., & Gede Pradnyawati, L. (2022). Pelatihan

- Kader Jumantik dalam Pemanfaatan Aplikasi Epicollect untuk Pemantauan Jentik Berkala. *Warmadewa Minesterium Medical Journal* |, 1(2).
- Musmiler, E. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kader Dalam Pelayanan Posyandu. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 2(1), 126–133. <https://doi.org/10.55866/jak.v2i1.53>
- Nurfazriah, I., Hidayat, A. N., Kartikasari, R., & Yusuffina, D. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dalam Upaya Pencegahan AKI Dan AKB di Desa Citaman. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 324. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i4.40588>
- Nurul Azizan, F., Sri Rahayu, L., & Nur Aini, R. (2023). Pengaruh Pelatihan Kader terhadap Peningkatan Keterampilan Pengukuran Tinggi Badan dan Penilaian Status Stunting pada Balita di Desa Kadubale, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 2(1), 53–58. <https://doi.org/10.25182/jigd.2023.2.1.53-58>
- Rachmawati, S. D., Wisnasari, S., Wihastuti, T. A., & Adi, R. (2021). Kaderisasi Remaja Tanggap Cardiac Arrest Dengan Aplikasi Smartphone “ Be a Bystander .” *Caring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 33–40.
- Rahayu, D. T. (2020). Pendampingan Kader dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Risiko Tinggi Di Puskesmas Jelakombo Jombang. *Midwifery Jurnal Kebidanan*, 6(2).
- Susanti, E. (2020). Peran Kader Posyandu dalam Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Nursing Update*, 11(3), 68–75.
- Wahyuni, S., Mose, J. C., & Sabarudin, U. (2019). Pengaruh pelatihan kader posyandu dengan modul terintegrasi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keikutsertaan kader posyandu. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(2), 95–101. <https://doi.org/10.32536/jrki.v3i2.60>
- Wijianto, W., & Sukmawati, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Posyandu bagi Kader Kesehatan. *Madago Community Empowerment for Health Journal*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i1.652>